

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada proyek akhir ini, berikut Kesimpulan yang didapatkan:

1. Untuk membangun perumahan bertipe 45, sebanyak 20 unit dengan sarana dan prasarana berupa jalan paving block dan drainase. diperlukan modal sebesar Rp Rp 11.029.379.232.22
2. Investasi pada proyek pembangunan perumahan di Kota Padang, setelah dilakukan analisis kelayakan investasi menggunakan beberapa metode, didapatkan hasil yaitu untuk metode *Net Present Value* (NPV) didapat bahwa pada ketiga skenario, NPV bernilai positif. Untuk metode *Payback Period* (PP), pada ketiga skenario didapatkan titik impas terjadi sebelum investasi berakhir. Untuk metode IRR didapat pada ketiga skenario nilai IRR lebih besar dari nilai MARR. Untuk metode Break Event Point (BEP), didapatkan hasil bahwa pada ketiga skenario jumlah unit yang harus terjual untuk dapat mendatangi biaya modal berjumlah lebih kecil dari unit yang akan dijual. Maka dari hasil yang didapat dari keempat metode analisis kelayakan, dapat disimpulkan investasi pada proyek pembangunan kota padang memenuhi parameter analisis finansial dan menguntungkan, sehingga proyek ini layak untuk dilaksanakan
3. Dari ketiga skenario yang dirancang, skenario pertama merupakan skenario yang paling baik untuk dilakukan dapat dilihat nilai NPV skenario pertama adalah yang paling besar yaitu sebesar Rp 1.030.016.628,83 dengan PP pada bulan ke 22, dan nilai IRR yang paling aman yaitu sebesar 42%, juga BEP terjadi pada unit ke 14.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada proyek akhir ini, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan, diantaranya:

1. Dalam melaksanakan investasi proyek pembangunan perumahan diperlukan ketelitian dan juga kejelian agar meminimalisir kesalahan dan juga kerugian dalam melakukan

kegiatan investasi sehingga dalam pelaksanaannya dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

2. Diperlukan pemilihan Lokasi yang tepat seperti aksesibilitas yang mudah dijangkau, fasilitas public, infrastruktur dan transportasi, dan keamanan. dikarenakan dengan memilih lokasi yang tepat dapat mempengaruhi Tingkat daya beli masyarakat agar rumah mudah untuk dijual
3. Metode pemasaran sangat menentukan jumlah penjualan, sehingga diperlukan pemilihan metode pemasaran yang tepat agar dapat menarik banyak konsumen.
4. Untuk mendapatkan harga pembangunan unit perumahan yang lebih akurat dapat dengan dilakukan survei harga di daerah sekitar pembangunan, dikarenakan harga satuan yang digunakan pada tugas akhir ini menggunakan HSP Triwulan 1 2024 Kota Padang.

